

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode dan jenis penelitian sehingga penelitian ini dapat menguji dan menggali kebenaran pengetahuan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode studi kasus deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif kualitatif.

3.1.1 Metode Penelitian

Amiruddin (2016:38) mengemukakan metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif kualitatif.

3.1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam

penelitian ini penulis mendeskripsikan dan menjelaskan Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Dalam Menarik Wisatawan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian yakni pada kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berlokasi di Ruteng, Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

3.3. Satuan Kajian Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

Pada penelitian ini penulis memilih beberapa orang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai sebagai informan kunci guna memperkuat hal yang ingin diteliti.

3.3.1 Satuan Kajian

Keputusan tentang penelitian sampel, besarnya, dan strategi pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai.

3.3.2 Informan Kunci

Dua hal dalam penentuan informan terarah. Pertama peneliti perlu menyeleksi siapa dan apa yang dipelajari, yaitu sumber-sumber terpercaya, yang akan membantu menjawab pertanyaan peneliti yang cocok dengan tujuan penelitian. Kedua perlu memilih siapa yang tidak termasuk dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Informan Kunci

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1
2	Kepala Bagian Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1
3	Pegawai Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1
4	Travel Agent	1

(Sumber : Olahan Penulis, 2022)

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerja sebagai pemimpin dari semua bagian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang kebudayaan dan pariwisata.
2. Kepala Bagian Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bekerja sebagai kordinator dalam mengkordinir pegawai bagian humas dalam membentuk citra baik dari institusi atau lembaga terkait dan juga alat untuk memperkenalkan obyek wisata
3. Pegawai Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerja sebagai informan membantu kepala bagian humas dalam membentuk citra baik lembaga untuk memperkenalkan obyek wisata.

4. Travel agent sebagai penjual jasa bantuan menentukan paket wisata yang dipilih wisatawan dan pemesanan transportasi.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep yang ingin digali datanya (Rahmat Krisyantono,2006:19). Konstruk dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai dalam menarik wisatawan.

3.4.2 Indikator

Dalam penelitian ini peneliti memilih fokus pada strategi komunikasi pemasaran dinas kebudayaan dan pariwisata dalam menarik wisatawan. Dalam penelitian ini adapun indikator sebagai acuan penulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Periklanan (*advertising*) merupakan kegiatan yang memberikan informasi terkait produk (barang atau jasa) kepada konsumen untuk meningkatkan penjualan. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai membuat iklan terkait tempat wisata di Kabupaten Manggarai guna untuk menarik wisatawan.
- 2) Humas atau *Public Relations*, merupakan bidang yang berperan penting guna membangun relasi dengan pihak ketiga untuk memasarkan produk. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai membangun relasi kerja sama dengan *travel agent* guna memasarkan atau mempromosikan tempat wisata.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan data dan teknik pengumpulan data yang berguna sebagai bahan informasi dan bahan penelitian untuk analisis. Adapun jenis data dan pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Jenis Data

Jenis data merupakan metode yang dilakukan peneliti dalam proses pengambilan data saat melakukan penelitian. Adapun jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data dilapangan langsung. Peneliti menggunakan data primer yakni data hasil Observasi, data Hasil Wawancara dan Dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data yang digunakan dari berbagai sumber ini menggunakan informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh para peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, selain itu teknik pengumpulan data bermanfaat tidak hanya sebagai penunjang penelitian yang efektif berdasarkan pengetahuan yang ada, tetapi juga sebagai informasi berupa data terkait dan digunakan sebagai bahan penelitian untuk analisis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam buku Metode Penelitian Sosial (Amiruddin, 2016: 171) Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Wawancara pada penelitian ini terdapat 4 informan yakni, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kepala Bagian Humas, dan Pegawai Humas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, kemudian *travel agent*.

b. Observasi Partisipasi

Dalam buku Metode Penelitian Sosial (Amiruddin, 2016: 160) Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai.

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis dan interpretasi data setelah ditentukan sumber data yang akan digunakan sehingga, peneliti menggunakan teknik analisis dan interpretasi data dalam melakukan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah suatu proses untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan. (Walidin, Saifullah dan Tabrani, 2015:77).

Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, meringkas, mengubah perkiraan data di lapangan dan melanjutkan saat data dikumpulkan. Oleh karena itu, ketika peneliti fokus pada bidang penelitian, reduksi data dimulai.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu analisis dalam bentuk *matriks*, *network*, *cart* atau grafik. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori dengan menampilkan data, mengatur dan menyusun maka data mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai keabsahan landasan teori dengan fakta pada lapangan, yang selanjutnya harus diolah dan dianalisis agar dapat diuji dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan (Siyanto, 2015: 122-123).

3.6.2 Teknik Interpretasi Data

Data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan setelah dianalisis. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan tentang strategi komunikasi pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam menarik wisatawan, kemudian peneliti melakukan pengecekan dan interpretasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Menurut William Wiersmana (Sugiyono, 2016: 34), triangulasi dan diartikan sebagai memvalidasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.

1. Triangulasi sumber yakni memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber
2. Triangulasi teknik yaitu verifikasi data yang dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda, yakni data diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan pencatatan.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.